

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Anak usia dini yang berusia lahir sampai enam tahun biasanya mengalami masa peka, dimana anak sangat sensitif dalam menerima berbagai macam pengembangan yang ada pada diri anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan yang diberikan oleh lingkungan. Oleh karena itu dibutuhkan kondisi dan rangsangan yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Salah satu upaya dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini adalah dengan memberikan stimulus yang baik dan tepat. Perkembangan kreativitas merupakan kemampuan anak untuk berpikir kreatif dan berimajinasi dalam melakukan banyak hal, dengan media gambar anak akan mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan yang belum diketahuinya, sehingga anak berpikir

kreatif. Anak juga akan menciptakan suatu karya yang unik sesuai dengan pemikirannya, dan itulah yang dimaksud dengan kreativitas.

Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas anak adalah pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Dengan media gambar yang berupa gambar tempel, buku bergambar, poster, anak didik dapat menerima suatu konsep dengan lebih mudah karena disertai dengan contoh, karena anak pada masa kanak-kanak berada dalam fase berpikir konkrit. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka proses kegiatan belajar anak usia dini lebih menyenangkan dan bermakna bagi anak.

Media gambar berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Media gambar adalah media yang paling umum dipakai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Gambar sifatnya mudah dimengerti dengan mengutamakan garis dan bentuk yang bersifat visual. Menurut Sachari (2006:53) melalui gambar manusia dapat menuangkan imajinasi dan gagasan kreativitas. Anak balita sebelum dapat menulis dan berkata dengan jelas, menuangkan pikiran-pikirannya melalui coretan gambar.

Pengenalan media gambar terhadap anak didik membantu anak untuk berkreaitivitas dan berimajinasi dengan memperlihatkan keterampilan mereka dalam kegiatan menggambar dan mewarnai. Hal ini terlihat pada anak usia dini yang berumur lima sampai enam tahun khususnya kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato lebih senang melakukan kegiatan menggambar dan mewarnai dengan cara memberikan media gambar

yang mempunyai bentuk gambar sederhana. Dengan kegiatan pembelajaran ini memberikan dampak positif bagi peserta didik yang ada di TK Negeri Pembina Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato, karena dari kegiatan tersebut dapat mengembangkan kreativitas anak. Jadi fungsi dari media gambar itu sendiri adalah merupakan alat bantu dalam proses kegiatan belajar. Namun ada beberapa anak yang apabila diberikan tugas seperti mewarnai dan menggambar yang diberikan oleh guru mereka tidak mau mengerjakannya, melainkan mereka menggambar apa yang mereka lihat dari sejak keluar rumah sampai menuju kesekolah.

Dilihat dari kenyataan yang ada, anak di TK Negeri Pembina Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato lebih senang menggambar. Namun ada tiga orang anak yang belum mampu mengerjakan tugasnya dengan baik. Apabila guru sedang menjelaskan anak hanya banyak bermain dengan temannya dan sering keluar masuk kelas, dan ketika diberikan tugas mereka tidak bisa mengerjakannya dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang “Fungsi Media Gambar Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Kelompok B Di Tk Negeri Pembina Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yaitu bagaimana mendeskripsikan fungsi media gambar dalam mengembangkan

keaktivitas anak kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan fungsi media gambar dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Lemito Kabupaten Pohuwato.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menambah pengetahuan tentang fungsi dari media gambar.
 - b) Penelitian ini akan membantu sekolah dalam mengkaji secara akademis strategi pelaksanaan pembelajaran sehingga anak antusias dalam mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.
 - c) Untuk lebih mengembangkan kreativitas anak dengan menggunakan media gambar dalam proses kegiatan belajar
2. Manfaat praktis
 - a) Untuk lebih mengenalkan fungsi media gambar dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga.
 - b) Untuk menjadi bahan masukan terhadap orang tua maupun guru dalam kegiatan pembelajaran

